

**PENGARUH PENERAPAN BUKU AJAR FIQIH TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA**

(Studi Kasus Kelas X di Madrasah Aliyah Ploso)

Dian Kusuma Wardani

Viska Suwarni

Dian Alfi Nur

dianwardani@unwaha.ac.id

viskasuwarni16@gmail.com

alfinnur@unwaha.ac.id

**Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah**

Abstrak : Profesional guru sangat menentukan hasil belajar siswa. Guru yang profesional harus mampu mengembangkan sistem pembelajaran agar hasil belajar peserta didik lebih maksimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Penelitian ini dilakukan seorang guru untuk mengetahui : 1) Sejauh mana penggunaan buku ajar pada pelajaran Fiqih di Madrasah, 2) Pengaruh buku ajar Fiqih terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan agar dalam melaksanakan pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan dapat mempengaruhi minat belajar siswa dengan menggunakan buku ajar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Madrasah Aliyah Ploso, dengan sampel 25 siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Ploso nilai *pre-test* mendapatkan nilai rata-rata 61,6 sedangkan rata-rata nilai *post-test* 79,96. Sedangkan hasil analisis menggunakan uji t (berpasangan) diperoleh nilai signifikan $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku ajar Fiqih memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X di Madrasah Aliyah Ploso

Kata Kunci : *Buku Ajar, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan lingkungan yang paling penting dalam membantu manusia untuk mencapai perkembangannya. Oleh sebab itu, penyelenggaraan pendidikan merupakan suatu keharusan.¹ Pendidikan merupakan salah satu sarana terpenting bagi kemajuan bangsa. Masa depan bangsa dilihat melalui sejauh mana komitmen masyarakat, bangsa maupun negara dalam menyelenggarakan pendidikan nasional. Sejalan dengan arus globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan kunci dalam mempersiapkan sumber daya manusia. Perencanaan pendidikan yang bermutu dapat mengembangkan sumber daya manusia yang unggul dan mendorong kemajuan dalam segala bidang.

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa tujuan pendidikan yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa , beriman, berakhlakul karimah, serta memperoleh pengendalian diri, kecerdasan, ketrampilan masyarakat,kekuatan mental dan agama.Pendidikan merupakan proses pengembangan kemampuan, sikap, tingkah laku serta sarana yang efektif dalam membangun manusia yang seutuhnya.Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak agar lebih cepat melaksanakan tugas hidupnya sendiri

Pendidikan pada hakikatnya adalah interaksi komponen yang esensial dalam mencapai tujuan pendidikan. Perpaduan antara keharmonisan dan keseimbangan serta interaksi unsur-unsur esensial pendidikan. Sasaran pendidikan berbeda-beda menurut pandangan hidup masing-masing individu, pendidikan menjadi media dalam mengantarkan orientasi hidup di dunia, sehingga perlu adanya rumusan baku untuk mengarahkan tujuan dan sasaran pendidikan.

Keberhasilan pendidikan didukung oleh berbagai hal, diantaranya oleh pengembangan sistem belajar dan pembelajaran. Pembelajaran pada hakekatnya adalah suatu kegiatan terencana untuk mengintegrasikan berbagai komponen dengan tujuan untuk mengubah perilaku menjadi lebih baik. Untuk mengoptimalkan hasil pembelajar hendaknya melihat faktor-faktor pendukung keberhasilan pembelajaran. Dengan

¹Khoir, Qoidul. "Pengembangan Buku Ajar Fiqih dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Pesantren Nurul Qarnain Sukowono Jember." *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman* 2, no. 2 (2018): 143-160. Di Akses 12 Juli 2022, pukul 08:05.

mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran agar pendidik mampu mengatasi masalah-masalah yang terjadi, dikarenakan jika ada faktor yang tidak mendukung dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar yang tidak sesuai.

Secara umum proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan murid dalam pendidikan. Guru adalah salah satu faktor terpenting dalam proses pembelajaran. Peningkatan guru yang profesional sangat diutamakan dalam proses pembelajaran. Seorang guru setidaknya mampu dan menguasai berbagai kompetensi, salah satunya yakni kompetensi pedagogik. Dalam artian seorang guru harus mampu dalam memanfaatkan media dan bahan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang maksimal. Menurut Dimiyati & Mujiono, hasil belajar merupakan hasil dari interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Siswa akan mengalami perubahan diri sebagai hasil dari pembelajaran²

Pendidikan disekolah atau Madrasah harus selalu dipantau dan diupayakan perbaikan implementasinya. Untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut pendidik atau guru perlu mengembangkan sistem pembelajaran, salah satunya yaitu buku ajar. Menurut Gunawan Buku ajar adalah unit pembelajaran yang berisikan informasi,serta evaluasi³ Dalam pembelajaran sebagian menggunakan buku ajar sebagai bahan pembelajaran. Buku ajar merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif dan berfungsi menambah pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Buku ajar adalah salah satu sumber belajar yang memberikan andil cukup besar dalam upaya memperluas memperoleh pendidikan. Dengan adanya buku ajar peserta didik akan lebih mudah dalam belajar. Buku ajar dapat disusun sendiri oleh pendidik sesuai yang dibutuhkan peserta didik. Selain digunakan dikelas buku ajar juga bisa digunakan peserta didik untuk belajar mandiri.⁴ Pendidikan agama islam adalah pondasi bagi kehidupan manusia dan ilmu-ilmu yang lain. Pendidikan agama islam adalah upaya untuk membentuk peserta didik berbudi luhur serta memiliki perilaku positif, baik berupa

² Janah, Nur (2021). Efektivitas Penggunaan Modul Qur'an Hadist Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Mts Darussallam Ngesong Sengon Jombang. *Skripsi*. Universitas K.H. Abdul Wahab Hasbullah Jombang, h.2.

³ Soraya, Anori and Amali Putra, "Pengaruh Penggunaan Buku Ajar Elektronik Dalam Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sman 1 Lubuk Alung," *Pillar of Physics Education* 1, no. April (2013): 104–111.

⁴ Sitepu, B.P. (2005). Memilih Buku Ajar. *Jurnal Pendidikan Penabur*. Vol.4, Th.4:113-126.

perkataan, perbuatan dan tindakannya sehari-hari yang sesuai dengan sumber ajaran islam yakni Al-Qur'an dan hadist. Salah satu pendidikan agama islam dalam sekolah atau Madrasah yakni mata pelajaran fiqh.

Menurut Sarimayeti bahan ajar memiliki fungsi dalam kegiatan pembelajaran baik untuk guru maupun siswa. Fungsi bahan ajar bagi guru yaitu untuk menghemat waktu, menciptakan pembelajaran yang efektif dan interaktif, serta sebagai alat evaluasi pembelajaran.⁵ Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah merupakan salah satu peningkatan pembelajaran fiqh dari Madrasah Tsanawiyah. Menurut Rohmatika & Wardani peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam, serta memperkaya kajian fiqh baik yang menyangkut aspek ibadah maupun *muamalah* yang dilandasi oleh prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah Ushul Fiqih serta menggali tujuan dan hikmahnya, sebagai persiapan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat⁶.

Mata pelajaran fiqh membahas segala permasalahan manusia dalam menjalankan kodratnya sebagai khalifah di bumi ini. Fiqih pada umumnya membahas tentang hubungan Allah Swt dengan manusia, manusia dengan manusia serta manusia dengan lingkungannya. Fiqih Fiqih merupakan ilmu yang wajib diketahui oleh siswa tidak hanya sekedar asal-asalan akan tetapi diharapkan dengan adanya pembelajaran fiqh peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari ataruan agama.

Buku ajar Fiqih adalah salah satu sistem pembelajaran Fiqih untuk membekali atau mengenalkan pendidikan islam agar peserta didik lebih mudah dalam memahaminya. Penggunaan buku ajar menjadikan pembelajaran lebih terarah. Peserta didik dapat mengerjakan soal-soal latihan sesuai dengan materi yang diajarkan karena soal-soal dalam buku ajar dirancang sesuai dengan masalah kontekstual. Hasil analisis menggunakan uji t (berpasangan) menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,031 > 0,05$ maka rata-rata hasil belajar ada pengaruh penggunaan buku ajar Aqidah Akhlaq terhadap hasil

⁵ Rini Sarimayenti, Asrizal Asrizal, and Yulkifli Yulkifli, "Pengaruh Buku Ajar IPA Terpadu Tema Kesehatan Pencernaan Dalam Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif Terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 15 Padang," *PILLAR OF PHYSICS EDUCATION* 11, no. 1 (March 27, 2018): 129–136, accessed February 22, 2022, <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pfis/article/view/2711>.

⁶ Rohmatika, F, Wardani, D.K. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqih. *Jurnal of Education and Management Studies*. Vol. 3, No. 3, Juni 2020 Hal. 9-14.

belajar siswa, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan buku ajar efektif meningkatkan hasil belajar siswa.⁷

Fenomena yang menjadi daya tarik penulis adalah kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan media pembelajaran yang belum memadai menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih sehingga dalam menjalani kehidupan bermasyarakat peserta didik belum sesuai dengan norma-norma agama.

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang tepat sangat diperlukan dalam pelaksanaan suatu penelitian, sebab rancangan penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian, sehingga dengan penggunaan rancangan penelitian dengan metode yang tepat, tujuan penelitian dapat tercapai.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif . Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Diponegoro Ploso yang terletak di Jl. Rejoagung No.87 Ploso Jombang. Peneliti mengambil lokasi ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku ajar PAI pada hasil belajar siswa kelas X SMA Diponegoro Ploso. Berdasarkan pengamatan peneliti terdapat beberapa masalah atau kendala dalam proses pembelajaran di sekolah swasta salah satunya yaitu di SMA Diponegoro.

⁷ Wardani, D. K., Hakimah, V. K., & Ashoumi, H. (2021). Pengaruh Penggunaan Buku Ajar Aqidah Akhlak Pada Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di MTsN 3 Jombang. *Skripsi*. Universitas K.H. Abdul Wahab Hasbullah Jombang.

⁸ Sugiono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : Alfabeta.

Dalam pemilihan kelas, peneliti memilih kelas X karena kelas tersebut proses pembelajarannya lebih aktif. Dengan menerapkan buku ajar PAI ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

B. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel berkaitan dengan teori. Dengan demikian variabel penelitian tidak bisa dibuat dan disusun sekehendak hati. Teori merupakan rangkaian konsep, definisi dan proposisi yang memiliki hubungan erat dan memiliki tujuan dalam memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena. variabel ada 2 yaitu :⁹

1. Variabel Independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Sering juga disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel Dependen, sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Sering juga disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :
Variabel Independent : Penggunaan buku ajar.
Variabel dependen : Hasil belajar siswa.

C. Populasi, Sampel dan Subjek Penelitian

Populasi yaitu keseluruhan subjek yang menjadi sasaran penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara terperinci atau mendalam. Pada penelitian ini populasi sekaligus menjadi sampel.

⁹ Sugiono (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta

D. Tekni Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Tes adalah cara yang digunakan peneliti sebagai penilaian berupa tugas untuk mengetahui perbandingan nilai yang dicapai anak dengan nilai standart yang telah ditentukan. Peneliti menggunakan test pre-test dan post test, dalam hal ini peneliti melakukan test untuk siswa kelas X SMA Diponegoro Ploso.
- b. Pengamatan (Observasi), adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dimana peneliti mencatat informasi yang tampak pada objek penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan untuk mengambil, merekam atau mengali data.

E. Teknik Analisa Data

Pengaruh penggunaan buku ajar Fiqih kelas X di Madrasah Aliyah Ploso menggunakan teknik Analisis data

1. Uji Normalitas.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 : data menyebar mengikuti sebaran normal

H_1 : data menyebar tidak mengikuti sebaran normal.

2. Uji t dua sampel berpasangan

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left[\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 : Rata-rata hasil belajar *pre-test*

\bar{x}_2 : Rata-rata hasil belajar *post-test*

s_1^2 : Varians *pre-test*

s_2^2 : Varians *post-test*

n_1 : Jumlah siswa *pre-test*

n_2 : Jumlah siswa *post-test*

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Ploso. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X Madrasah Aliyah Ploso tahun ajaran 2022/2023. Jumlah siswa kelas X yaitu 25 siswa. Materi pembahasan yang diajarkan pada penelitian ini adalah mengenai materi shadaqah dan sedekah. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku ajar Fiqih terhadap kemampuan hasil belajar siswa. Setelah menerapkan penggunaan buku ajar dalam pembelajaran, untuk mengetahui kemampuan siswa maka diberikan tes berbentuk pilihan ganda.

1. *Pre-test*

Sebelum melakukan pembelajaran perlu mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan materi salah satunya yaitu dengan menggunakan pre-test. Pre-test dilakukan untuk menguji sejauh mana tingkat pemahaman materi yang akan dipahami seorang siswa. Peneliti menerapkan pre-test pada satu kelas yang akan dijadikan subjek penelitian yaitu kelas X di Madrasah Aliyah Ploso. Soal pre-test yang diberikan berbentuk pilihan ganda, untuk memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Adapun hasil pembelajaran awal (pre-test) kelas X sebagai berikut :

Tabel 1 Skor Nilai Awal (Pre-test) Kelas X

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Ainur Latifa	80	14	Marcelena E.N	80
2	Aprilina Puji R	60	15	M. Guntur D.N	50
3	Diah Ayu P.K	60	16	M.Riqzi Maulana	60
4	Dini Puji Lestari	30	17	Muslimah	80
5	Diva Wahyu F	30	18	Niskya Putri	80
6	Elsa Dwi Y.	80	19	Nur Diana R.	70
7	Fia Alfiana A.	80	20	Nurul M.	30
8	Fina Mafaza	80	21	Reva Avi A.	80
9	Hidayatus S.	60	22	Rofiqa Dwi R.A.	80
10	Iif Riyadiotul J.	80	23	Siti Ambarwati	80
11	Khoirun Madi H.	50	24	Vivil Zulianti	40

12	Lulu Puji A.	40	25	Zulfan Haikal F.	50
13	Lulu Puji R.	30			

2. *Post-test*

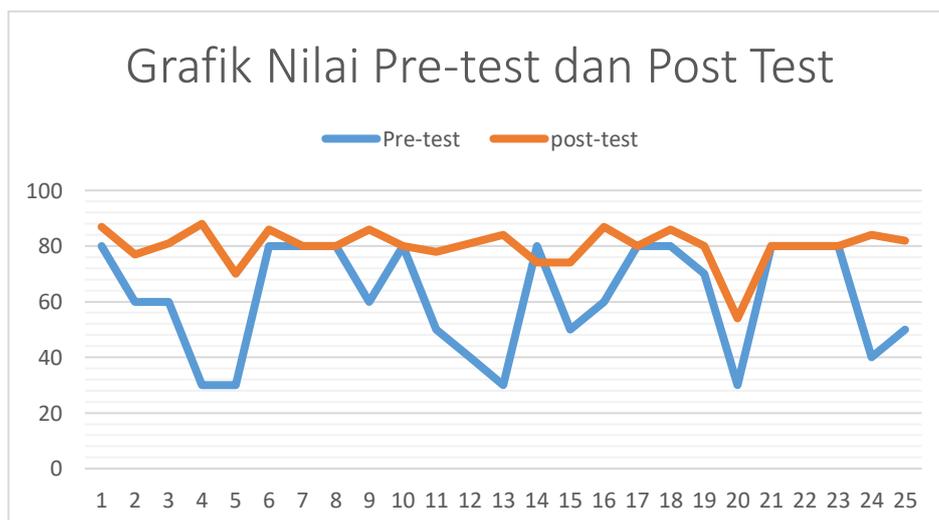
Post-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah melakukan pembelajaran. Soal yang diberikan berbentuk pilihan ganda. Hasil belajar akhir kelas X dipaparkan melalui tabel untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari penelitian

Adapun hasil pembelajaran akhir (*post-test*) adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Skor Nilai Akhir (Post-Test) Kelas X

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Ainur Latifa	87	14	Marcelena E.N	74
2	Aprilina Puji R	77	15	M. Guntur D.N	74
3	Diah Ayu Putri	81	16	M.Riqzi Maulana	87
4	Dini Puji Lestari	88	17	Muslimah	80
5	Diva Wahyu F	70	18	Niskya Putri	86
6	Elsa Dwi Y.	86	19	Nur Diana R.	80
7	Fia Alfiana A.	80	20	Nurul M.	54
8	Fina Mafaza	80	21	Reva Avi A.	80
9	Hidayatus S.	86	22	Rofiqo Dwi R.A.	80
10	Iif Riyadiotul J.	80	23	Siti Ambarwati	80
11	Khoirun Madi H.	78	24	Vivil Zulianti	84
12	Lulu Puji A.	81	25	Zulfan Haikal F.	82
13	Lulu Puji R.	84			

B. Hasil Belajar FIQIH di Madrasah Aliyah Ploso



Gambar 3 Grafik Nilai Pre-test dan Post test kelas X

Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui terdapat perbedaan *nilai pre-test* dan *post-test* pada kelas X di Madrasah Aliyah Ploso. Dari gambar 3 menunjukkan bahwa penggunaan buku ajar Fiqih pada kelas X cukup berhasil, dengan nilai *post-test* yang lebih tinggi dari nilai *pretest*.

C. Pengaruh Buku Ajar FIQIH di Madrasah Aliyah Ploso

1. Uji normalitas

Asumsi normalitas data

H_0 : data menyebar mengikuti sebaran normal

H_1 : data menyebar tidak mengikuti sebaran normal

Tabel 4 Uji Normalitas Data

		Pretest	Postest
N		25	25
Normal	Mean	61.60	79.96
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	19.511	6.979
Most Extreme	Absolute	.267	.262
Differences	Positive	.173	.125
	Negative	-.267	-.262
Kolmogorov – Smirnov Z		1.336	1.311
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056	.064

Dari hasil tabel 4 terlihat bahwa nilai signifikansi pada pretest sebesar $0,056 > 0,05$ dan posttest sebesar $0,064 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data menyebar mengikuti sebaran normal. Asumis normalitas data terpenuhi sehingga uji t berpasangan (dependen) dapat digunakan.

2. Uji t dua sampel berpasangan

H_0 : tidak ada pengaruh penggunaan buku ajar fiqih terhadap hasil belajar siswa

H_1 : ada pengaruh penggunaan buku ajar fiqih terhadap hasil belajar siswa

Tabel 5 Hasil Deskripsi Data

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	61.60	25	19.511	3.902
Posttest	79.96	25	6.979	1.396

Pada tabel 5 rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* sebesar 79,96 sedangkan nilai *pretest* sebesar 61,6 terjadi kenaikan nilai rata-rata siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan buku ajar Fiqih memberikan pengaruh yang cukup baik dan signifikan terhadap pemahaman siswa.

Tabel 6 Uji t Berpasangan

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-18.360	18.733	3.747	-26.092	-10.628	-4.901	24	.000

Hasil analisis menggunakan uji t berpasangan pada tabel 6 mendapatkan hasil nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh penggunaan buku ajar Fiqih terhadap hasil belajar siswa.

Penggunaan buku ajar Fiqih kelas X di Madrasah Aliyah Ploso. Dalam pembelajaran Fiqih siswa tidak hanya dituntut untuk mendengarkan dan membaca, namun siswa diharuskan untuk bisa menerapkan dan mendalami materi yang dipelajari agar dapat menghasilkan hasil yang lebih optimal. Siswa diarahkan untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan buku ajar. Dengan penggunaan buku

ajar siswa dapat memahami pembelajaran lebih optimal dan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar siswa kelas X di Madrasah Aliyah Ploso pada mata pelajaran Fiqih Hasil belajar merupakan suatu tingkatan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang didapatkan disekolah ataupun madrasah yang dinyatakan dalam angka yang diperoleh melalui tes mengenai materi yang telah dipelajari. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan hasil belajar siswa kelas X nilai *pre-test* mendapatkan nilai rata-rata 61,6 sedangkan rata-rata nilai *post-test* 79,96. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku ajar Fiqih meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan materi shadaqah dan hadiah.

Pengaruh buku ajar Fiqih terhadap hasil belajar siswa kelas X di Madrasah Aliyah Ploso Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata nilai *pre-test* dan *post test* menunjukkan bahwa nilai *pre-test* 61,6 sedangkan nilai *post-test* 79,96 terjadi kenaikan nilai rata-rata siswa. Sedangkan hasil analisis menggunakan uji t (berpasangan) diperoleh nilai signifikan $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku ajar Fiqih memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X di Madrasah Aliyah.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan buku ajar menjadikan peserta didik lebih kritis, aktif dan meningkatkan kerjasama untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Berdasarkan data yang telah diperoleh hasil analisis menggunakan uji t (berpasangan) menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,00 < 0,05$ maka berdasarkan rata-rata hasil belajar ada pengaruh penggunaan buku ajar Fiqih terhadap hasil belajar siswa, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan penggunaan buku ajar menjadi lebih efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anori, S. (2013). Pengaruh Penggunaan Buku Ajar Elektronik Dalam Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sman 1 Lubuk Alung. *Pillar of Physics Education*, 1(1). Diakses pada tanggal 6 Juni 2022 pukul 15:20 WIB. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pfis/article/view/498>
- Hakimah,V. (2021). Pengaruh Penggunaan Buku Ajar Aqidah Akhlak Pada Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di MTsN 3 Jombang. *Skripsi*. Universitas K.H. Abdul Wahab Hasbullah Jombang.
- Janah,Nur.(2021). Efektivitas Penggunaan Modul Qur'an Hadist Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Mts Darussallam Ngesong Sengon Jombang. *Skripsi*. Universitas K.H. Abdul Wahab Hasbullah Jombang.
- Khoir, Q. (2018). Pengembangan Buku Ajar Fiqih dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Pesantren Nurul Qarnain Sukowono Jember. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 2(2), 143-160. Di Akses 12 Juli 2022, pukul 08:05. <https://doi.org/10.36835/edukais.2018.2.2.143-160>
- Sarimayenti, R., Asrizal, A., & Yulkifli, Y. (2018). Pengaruh Buku Ajar IPA Terpadu Tema Kesehatan Pencernaan dalam Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif Terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 15 Padang. *PILLAR OF PHYSICS EDUCATION*, 11(1). Diakses pada tanggal 22 Mei 2022. Pukul 10:00 Wib. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pfis/article/view/2711>
- Sitepu, B.P.(2005). Memilih Buku Ajar. *Jurnal Pendidikan Penabur*. Vol.4,Th.4:113-126.
- Sugiono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqih (Studi Kasus Kelas X MA Unggulan Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang). *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 3(3), 9-14. Diakses pada tanggal 12 Juni 2022. Pukul 09:00 Wib. <http://ojs.unwaha.ac.id/index.php/joems/article/view/268>

